

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
MAN 3 JOMBANG**

**ARINI RAHMA DHANI**

Universitas Nusa Cendana

e-mail: [arinirahmadhani21@gmail.com](mailto:arinirahmadhani21@gmail.com)

**ABSTRAK**

Lemahnya kemampuan berpikir kreatif mahasiswa terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Biologi ditunjukkan dengan kurangnya interaktif saat pembelajaran serta kurangnya kreatif dalam memberi contoh-contoh penyelesaian terhadap materi pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X MAN 3 Jombang melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X-7 MAN 3 Kota Jombang dengan jumlah 40 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, lembar kuisioner, tes tertulis, dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif pada siklus I sebesar 77.25% dan siklus II sebesar 85.87% maka peningkatan sebesar 8,62%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif mahasiswa siswa kelas X-7 MAN 3 Kota Jombang meningkat karena penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

**Kata Kunci:** *problem based learning*, kemampuan berpikir kreatif

**ABSTRACT**

Weak ability of students' creative thinking skills towards learning in Biology Education is shown by the lack of interactive learning and lack of creativity in giving examples of solutions to learning materials learning material. Students' creative thinking skills can be improved through application of problem-based learning model learning (PBL) model. This research aims to determine the existence of an increase in the creative thinking ability of students in class X MAN 3 Jombang through the problem-based learning model. based learning (PBL) learning model. Method method used in this research is class action research (PTK) with 2 cycles. cycle. The sample in this study were students of class X-7 MAN 3 Jombang City with a total of 40 people. The research instruments used were observation sheets, questionnaire sheets, written tests, and documentation. This research procedure uses quantitative descriptive data analysis. Based on the results of the study showed that creative thinking skills in cycle I amounted to 77.25% and cycle II amounted to 85.87%, an increase of 8.62%. This shows that the creative thinking skills of students in class X-7 MAN 3 Jombang City increased due to the application of the problem-based learning (PBL) model.

**Keywords:** *problem based learning*(PBL), *creative thinking*

**PENDAHULUAN**

Lemahnya kemampuan berpikir kreatif mahasiswa terhadap pembelajaran pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan ditunjukkan dengan kurangnya interaktif saat pembelajaran serta kurangnya kreatif dalam memberi contoh-contoh penyelesaian terhadap materi pembelajaran. Berpikir merupakan suatu aspek dari eksistensi manusia. Kemampuan untuk mewujudkan eksistensinya itu ialah dengan jalan proses berpikir. Proses berpikir itu dapat

berwujud di dalam dua bentuk, yaitu proses berpikir tingkat rendah dan proses berpikir tingkat tinggi.

Menurut Aan, Hasanah and Jozua, Sabandar (2010) mengungkapkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik tidak akan mudah untuk berkembang jika tidak ada stimulus. Stimulus yang dimaksudkan Hasanah adalah motivasi kuat/keinginan yang besar untuk memecahkan masalah.

Menurut Guilford (dalam Munandar, 2004, hlm. 8) bahwa “Pengembangan kreativitas ditelantarkan dalam Pendidikan formal (sekolah), padahal amat bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya”. Sejalan dengan pendapat Guilford, permasalahan yang terjadi diatas sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dengan masih banyaknya pembelajaran dengan menggunakan model konvensional yang mengutamakan metode ceramah, *text book oriented* dan *teacher centered*. Sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir mahasiswa masih tergolong rendah karena hanya memperhatikan dosen dan jawaban dalam memecahkan masalah terpaku pada buku atau jawaban yang sudah ada.

Hal lain yang menghambat dalam kemampuan berpikir kreatif mahasiswa adalah terpakunya jawaban mahasiswa terhadap materi atau konsep yang ada pada buku dan pendapat orang lain, sehingga tidak dapat berkembang dengan baik. Dengan demikian, bahwa kemampuan berpikir kreatif mahasiswa perlu ditingkatkan dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa terhadap apa yang ada pada pemikirannya.

Kemampuan berpikir kreatif yang akan dikembangkan dalam pembelajaran meliputi aspek berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, berpikir elaborasi, yang sejalan dengan pendapat Munandar (dalam Iskandar, 2012, hlm. 15). Upaya untuk meningkatkan berpikir kreatif mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pengantar Pendidikan yaitu model *Problem Based Learning* (PBL), karena dengan menggunakan model PBL yang memiliki tahapan orientasi, organisasi, investigasi, presentasi, analisis dan evaluasi akan membantu mahasiswa dalam mencari dan menemukan sendiri materi atau jawaban yang dipelajari sesuai dengan masalah yang diberikan. Sehingga aspek berpikir kreatif siswa yang masih lemah bisa meningkat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran mahasiswa dituntut untuk dapat berpikir kreatif dalam mencari jawaban-jawaban dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa kemampuan berpikir kreatif mahasiswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme mahasiswa dalam pertanyaan-pertanyaan yang menuntut cara berpikir kreatif sangatlah kurang. Kurangnya stimulus dalam mengasah kemampuan berpikir kreatif perlu dilatih dan diterapkan dalam pembelajaran. Menurut Tan (2017) menjelaskan bahwa model pembelajaran *problem based learning* mendukung pemikiran kritis pada saat peserta didik diberikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan realita di lingkungan sekitar. *Problem based learning* adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan menghadapkan mereka pada permasalahan yang belum terstruktur untuk mendorong siswa berkolaborasi membangun pengetahuannya (Tawfik, 2015). Dengan demikian mahasiswa dilatih untuk berpikir kreatif dalam upaya memecahkan masalah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan Antika, R. N., & Nawawi, S. (2017) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. (Agustina & Maria, 2018). Selanjutnya penelitian meta-analisis yang dilakukan oleh Handayani (2021) mengatakan bahwa hasil pencarian penelitian menggunakan 17 artikel untuk selanjutnya dianalisis dengan metode meta-analisis. Hasil analisis yang diperoleh menjelaskan

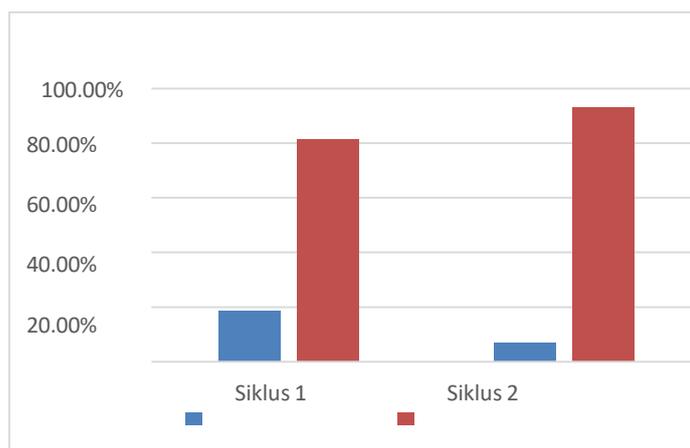
bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan nilai terendah 2,65%, tertinggi 19,90%, serta rata-rata peningkatan 11,28%.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus Sampel pada penelitian ini kelas X-7 MAN 3 Kota Jombang dengan jumlah 40 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, lembar kuisioner, tes tertulis, dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus 1 diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kreatif sebesar 77,25% dengan prosentase ketuntasan sebesar 81,39%. Pada siklus 1 ini sudah didapatkan hasil yang cukup baik namun penelitian dilanjutkan dengan siklus 2. Pada siklus 2 diperoleh rata-rata sebesar 85,87% dengan prosentase ketuntasan sebesar 93,02%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 7,15%. Untuk melihat grafik ketuntasan kemampuan berpikir kreatif, dapat dilihat pada grafik ketuntasan kemampuan berpikir kreatif berikut.



Gambar 1: Grafik Ketuntasan Kemampuan Berpikir Kreatif

Pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang berbasis masalah, dimana mahasiswa diarahkan dalam pembelajaran yang konstruktivisme dalam memecahkan masalah sehingga didapatkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif dan dapat memecahkan masalah. Hal tersebut merupakan fondasi dalam kehidupannya.

Menurut Fakhriyah (2014) ada 5 ciri-ciri pembelajaran PBL antara lain: (a) pengajuan pertanyaan/masalah, (b) berfokus pada keterkaitan antar disiplin, (c) penyelidikan autentik, (d) menghasilkan produk dan memamerkannya, dan (e) kolaborasi. Sedangkan menurut Tan (2017) *problem based learning* adalah pembelajaran yang membuat siswa berpikir untuk menghadapi masalah yang tidak terstruktur dan baru. PBL melibatkan tujuan pembelajaran yang bermakna, transfer pembelajaran, optimis mencari alternatif, kolaboratif, dan refleksi diri.

Menurut Harriman (2017:120), berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru. Berpikir kreatif merupakan serangkaian proses, termasuk memahami masalah, membuat tebakan dan hipotesis tentang masalah, mencari jawaban, mengusulkan bukti, dan akhirnya melaporkan hasilnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based*

*learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Sesuai dengan tujuan model Problem Based Learning (PBL) yang diungkapkan oleh (Yamin, 2013:63-64) yaitu membuat siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam belajar siswa tidak hanya mengandalkan memori untuk menghafal saja, tetapi siswa dituntut untuk kreatif dalam pemecahan masalah. Model Problem Based Learning (PBL) juga menuntut siswa untuk saling bekerja sama, berkomunikasi dengan baik dalam kelompok, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah. Sehingga, model Problem Based Learning (PBL) memberikan kesempatan siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif sangat besar. Hal ini didukung dengan penelitian Siviani, R., Zubainur, C. M., & Subianto, M. (2018). yang menunjukkan bahwa model penerapan model PBL di gunakan sangat baik, dan berdasarkan hasil pengujian statistik kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan sebelum menggunakannya.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan sebesar 7,15%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X-7 MAN 3 Jombang meningkat karena penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Adapun saran berdasarkan penelitian ini adalah pembelajaran *problem based learning* dapat dipadukan dengan model pembelajaran lainnya misalnya *Student Team Achievement Division* (STAD), *Think Pair Share* (TPS), *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Problem Posing* guna meningkatkan keterampilan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aan , Hasanah and Jozua, Sabandar (2010) *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Pembelajaran Kontekstual Yang Menekankan Pada Intuisi Matematis*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika(2010) :”Peningkatan Kontribusi Penelitian dan Pembelajaran Matematika dalam Upaya Pembentukan Karakter Bangsa ” . ISSN 978-979- 16353-5-6
- Antika, R. N., & Nawawi, S. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Seminar Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 72–79.
- Budaya Nusantara. (2018). Artikel Rumah adat Riau : Rumah Selaso Jatuh Kembar beserta Gambarnya. Budaya Nusantara.
- Faelasofi, R. (2017). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pokok Bahasan Peluang. *JURNAL E-DuMath*, 3(2), 155–163. <https://doi.org/10.26638/je.460.2064>
- Fakhrizal, T., & Hasanah, U. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Biologi melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas X SMA Negeri 1 Kluet Tengah. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 8(2), 200–217.
- Munandar.(2012). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pohan, R.F., & Rambe, M.R. 2022 Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kimia Teknik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik UGN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* 2 (1), 14-25.
- Siviani, R., Zubainur, C. M., & Subianto, M. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(1), 27–39. <https://doi.org/10.24815/jdm.v5i1.10125>
- Virtanti, U., Lisdiana, L., & Yuniastuti, A. 2021. The Effect of Problem Based Learning (PBL)
- Copyright (c) 2023 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Model with Analyze Case Study on Respiration System Material on Students  
Critical Thinking Ability. *Journal of Biology Education*, 10(3), 259–269.